

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA
USAHA TOKO EMAS DI KECAMATAN SIAK HULU KAMPAR**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Riau
Pekanbaru**



OLEH:

MEISY

NPM: 155310226

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2020



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU - 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : MEISY
NPM : 155310226
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI-SI
JUDUL SKRIPSI : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Emas
Dikecamatan Siak Hulu Kampar

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING I

Yusrawati, S.E.,M.si.

Mengetahui :

DEKAN

KETUA PRODI AKUNTANSI SI



Dr. Firdaus AR, S.E., M.Si., AK.,CA

Dra. Env Wahyuningsih, M.Si.,AK.,CA



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU - 28284

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA : MEISY
NPM : 155310226
FAKULTAS : EKONOMI
PRODI : AKUNTANSI-SI
JUDUL : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TOKO
EMAS DI KECAMATAN SIAK HULU KAMPAR

DISETUJUI OLEH :

Tim Penguji :

Tanda Tangan

1. Siska, S.E., M.Si, Ak.CA (

2. Rona N. Oktaviani, SE., M.Ak (

PEMBIMBING I

KETUA PRODI AKUNTANSI SI

Yusrawati, SE. M.Si

Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU - 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah diadakan bimbingan skripsi terhadap saudara:

Nama : Meisy
Npm : 155310226
Jurusan : Akuntansi-S1
Sponsor : Yusrawati, SE., M.Si
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Emas Di Kecamatan Siak-Hulu Kampar

Dengan perincian sebagai berikut :

Tanggal	Catatan	Berita Bimbingan	Paraf
	Sponsor		Sponsor
20/9/2019	X	-Pastikan data pencatatan, penerimaan dan pengeluaran -LBM -Penjelasan sampel -Objek	T
28/9/2019	X	- LBM - Teknis	T
2/10/2019	X	- Perbaiki - ACC Proposal	T
20/1/2020	X	-Bab V -Bab VI	T
14/2/2020	X	-Bab V -Bab VI	T
18/2/2020	X	Acc Skripsi	

Pekanbaru, 29 April 2020
a/n Dekan FE UIR

Dr. Firdaus, AR, SE., M.Si., Ak., CA

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647


BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 0350/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 15 April 2020, Maka pada Hari Kamis 16 April 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi Akuntansi S1 Tahun Akademis 2019/2020


1. Nama : Meisy
2. NPM : 155310226
3. Program Studi : Akuntansi S1
4. Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Emas di Kecamatan Siak Hulu Kampar
5. Tanggal ujian : 16 April 2020
6. Waktu ujian : 60 menit.
7. Tempat ujian : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR
8. Lulus Yudicium/Nilai : Lulus / BT
9. Keterangan lain : Aman dan lancar.

PANITIA UJIAN

Ketua


Dr. Hj. Elyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Yusrawati, SE., M.Si
2. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
3. Rona Naula Oktaviani, SE., M.Ak

Saksi

1. Masnur, SE., ME


.....
.....
.....
.....

Pekanbaru, 16 April 2020

Mengetahui
Dekan,


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Meisy
NPM : 155310226
Program Studi : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Emas di Kecamatan Siak Hulu Kampar
Hari/Tanggal : Kamis / 16 April 2020
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Yusrawati, SE., M.Si		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Rona Naula Oktaviani, SE., M.Ak		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 65)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An. Dekan


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 16 April 2020
Ketua Prodi


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si. CA

*) Coret yang tidak perlu

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
 Nomor: 02501/KP/DEK/EK/UIR/2020
**TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**
 DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menyebutkan** :
1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilakukan ujian skripsi/oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
 2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

- Mengingat** :
1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013.
 6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
 7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI
 - a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 - b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
 - c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 - d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

Nama : Meisy
 N P M : 155310226
 Program Studi : Akuntansi S1
 Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Emas di Kecamatan Siak Hulu Kampar

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Yusrawati, SE., M.Si	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Hj. Siska, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Sistematika	Sekretaris
3	Rona Naula Oktaviani, SE., M.Ak	Asisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Masnur, SE.,ME	Asisten Ahli, C/a	-	Saksi I
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
 Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 17 April 2020
 Dekan

 Dr. Firdaus, AR, SE., M.Si, Ak., CA

- Tembusan** : Disampaikan pada :
1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
 2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
 3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
 4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647

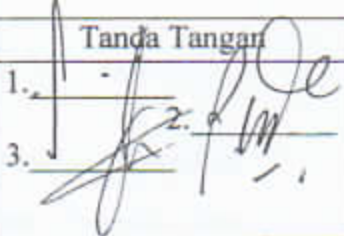
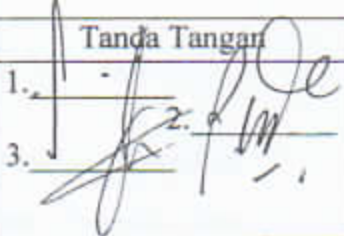
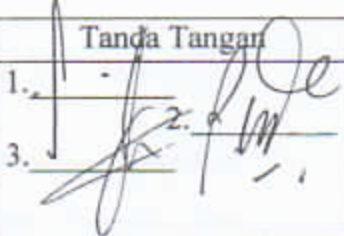
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Meisy
NPM : 155310226
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Emas di Kecamatan Siak Hulu Kampar
Pembimbing : 1. Yusrawati, SE., M.Si
Hari/Tanggal Seminar : Rabu / 23 Oktober 2019

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Yusrawati, SE., M.Si		1. 
2.	Raja Ade Fitrasari M, SE., M.Acc		2. 
3.	Dian Saputra, SE.,M.Acc.,Ak.,CA		3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis,

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA



Pekanbaru, 23 Oktober 2019
Sekretaris,

Dra.Eny Wahyuningsih, M.Si.,CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1245/Kpts/FE-UIR/2018
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SI
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Membang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 04 Desember 2018 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
2. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005
3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Yusrawati, SE., M.Si	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
N a m a : Meisy
N P M : 155310226
Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi pada PT. Indah Cargo Pekanbaru.

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Disiapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 05 Desember 2018
Dekan

Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik Sarjana, baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarah dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Program Tinggi ini.

Pekanbaru, April 2020

Saya yang membuat pernyataan





Meisy

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TOKO EMAS DI
KECAMATAN SIAK HULU KAMPAR**

ABSTRAK

MEISY

155310226

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi yang dilakukan oleh toko emas di Kecamatan Siak Hulu Kampar dengan konsep-konsep dasar akuntansi. Data yang dikumpulkan merupakan data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data adalah wawancara terstruktur, dokumentasi dan observasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi pada usaha toko emas di Kampar belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

Kata Kunci: Penerapan Akuntansi

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang direncanakan dengan judul **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Emas Di Kecamatan Siak Hulu Kampar.**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa sebagai karya manusia biasa, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan baik dari segi isi maupun cara penulisannya. Demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini, dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL** selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak **Drs. Abrar, M.SI, Ak. CA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan dedikasi kepada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Ibu **Dra. Eny Wahyuningsih, M. Si. Ak, CA** selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

4. Bapak **Firdaus AR, SE, M.Si, AK, CA** selaku Wakil Dekan I Jurusan Fakultas Ekonomi Islam Riau.
5. Ibu **Yusrawati, SE, M.Si** selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, perhatian dan saran-saran kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
6. Ibu **Dra. Eny Wahyuningsih, M. Si. Ak, CA** selaku Penasehat Akademik yang telah membantu saya selama perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis selama penulis dalam masa perkuliahan.
9. Seluruh karyawan Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan bantuan selama perkuliahan baik secara langsung maupun tidak langsung.
10. Terimakasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada Ayahanda Dalen dan Ibunda tercinta Nurmalis yang telah memberikan semangat dan dorongan yang berharga selama mengikuti pendidikan dalam menyelesaikan skripsi ini dan tak lupa juga selalu mendoakan ku selama menyelesaikan perkuliahan ini.
11. Kepada kakak ku Diana Marlianti A.Md.Keb dan adikku reynaldi yang telah memberikan dukungan, nasehat dan doa buat penulis

12. Terimakasih yang spesial buat Egi Gilang Ramadhan yang telah memberikan semangat, bantuan, nasehat dan motivasi. Dan setia menemani dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Terimakasih buat sahabat-sahabatku Olga Lailan Savia A.Md.Kep, Vivi Damayanti dan Tiara Amanda yang telah memberikan dukungan, motivasi dan nasehat kepada penulis.
14. Terimakasih juga kepada teman-teman seperjuangan saya dikampus terutama Rezkita Sawitri SE, Nani Afriliani, Laila Rahmadhani Putri, Cici Novrianti terimakasih atas dorongan semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan selama perkuliahan ini, dan memberikan motivasi, menghibur dan membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan studi S1 dengan lancar.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis memohon semoga pengorbanan dan keikhlasan yang telah diberikan akan dibalas dengan pahala yang berlipat ganda,

Amin ya robal'alamiin....

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, Februari 2020

Penulis

MEISY

NPM : 155310226

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Peneliltian.....	7
D. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS.....	10
A. Pengertian dan Kriteria Usaha Mikro,Kecil dan Menengah (UMKM).....	10
B. Pengertian dan Fungsi Akuntansi.....	11
C. Konsep dan Prinsip Dasar Akuntansi.....	12
D. Tahap-tahap Dalam Siklus Akuntansi.....	19
E. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik(SAK ETAP).....	25
F. Peran Akuntansi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	26
G. Hipotesis.....	28

BAB III :METODE PENELITIAN.....	29
A. Lokasi Penelitian.....	29
B. Operasional Variabel Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel.....	30
D. Jenis dan Sumber Data.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV : GAMBARAN UMUM.....	34
A. Gambaran Umum Identitas Responden.....	34
B. Modal Usaha Awal Berdiri.....	36
C. Jumlah Pegawai / Karyawan.....	37
D. Respon Responden terhadap Pelatihan Dalam Bidang Pembukuan.....	39
BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Pencatatan Akuntansi.....	41
B. Analisis Konsep-konsep Dasar Akuntansi.....	57
BAB VI : PENUTUP.....	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel III.1 Daftar Populasi Usaha Toko Emas.....	30
Tabel III.2 Daftar Sampel Usaha Toko Emas.....	31
Tabel IV.1 Distribusi Responden Dirinci Menurut Tingkat Umur....	34
Tabel IV.2 Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	35
Tabel IV.3 Distribusi Responden Dirinci Menurut Lama Berusaha...	36
Tabel IV.4 Modal Usaha Responden.....	37
Tabel IV.5 Distribusi Responden Menurut Jumlah Karyawan.....	38
Tabel IV.6 Distribusi Responden Dirinci Menurut Pelatihan Pembukuan	39
Tabel V.1 Pencatatan Penerimaan Kas.....	42
Tabel V.2 Pencatatan Pengeluaran Kas.....	42
Tabel V.3 Pencatatan Piutang.....	43
Tabel V.4 Pencatatan Hutang.....	43
Tabel V.5 Pembelian secara Kredit.....	44
Tabel V.6 Penjualan secara Kredit.....	45
Tabel V.7 Biaya-Biaya yang dimasukkan.....	45
Tabel V.8 Pencatatan Persediaan.....	47
Tabel V.9 Pencatatan Aset Tetap.....	47
Tabel V.10 Penyusutan Aset Tetap.....	48
Tabel V.11 Perhitungan Laba Rugi.....	48

Tabel V.12 Periode Perhitungan Laba Rugi.....	48
Tabel V.13 Pencatatan Penjualan.....	50



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini sudah banyak ditemui perusahaan yang didirikan dengan melakukan serangkaian aktifitas guna mencapai suatu laba atau keuntungan perusahaan, dimana untuk melakukan olah data tersebut ilmu akuntansi memiliki peranan yang sangat penting, baik itu perusahaan berskala kecil maupun perusahaan berskala besar. Sehingga dengan adanya ilmu akuntansi, penyajian laporan perusahaan dapat menyediakan informasi yang baik dan dapat pula dipergunakan untuk pihak-pihak yang memerlukannya baik itu pihak intern maupun pihak ekstern.

Laporan keuangan berisi, neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan posisi keuangan yang menerangkan dalam sumber dan penggunaan dana, merupakan hasil akhir dari pencatatan-pencatatan yang dilakukan perusahaan. Laporan keuangan ini biasanya dilakukan dalam suatu periode tertentu sebagai hasil dari proses akuntansi. Biasanya proses akuntansi dilakukan dalam satu bulan, satu kwartal, satu semester, satu tahun, dan tergantung kebutuhan dan keperluan perusahaan tersebut.

Di dalam laporan keuangan menghasilkan yang di sebut dengan siklus akuntansi, adalah serangkaian proses pencatatan mulai terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan. Adapun tahapan mengenai siklus akuntansi yaitu:

Pertama, mengidentifikasi transaksi atau kejadian yang akan dicatat. Yang kedua, mencatat transaksi kedalam buku jurnal. Buku jurnal merupakan media untuk mencatat transaksi secara kronologis. Didalam perusahaan besar sudah melakukan *double entry* sedangkan perusahaan kecil menggunakan *single entry*. Keberadaan jurnal dalam akuntansi merupakan sumber untuk pencatatan rekening-rekening, karena pada saat menjurnal telah dibuat kode rekening untuk setiap transaksi. Ketiga, posting ke buku besar, buku yang berisi kumpulan rekening atau akun di sebut buku besar. Transaksi telah yang dicatat dalam jurnal selanjutnya secara periodik diposting ke buku besar. Di dalam buku besar berisi akun aktiva, kewajiban, modal, pendapatan, dan beban. Keempat, membuat neraca lajur yang terdiri dari kolom neraca saldo sebelum penyesuaian, jurnal penyesuaian (untuk mengoreksi akun-akun tertentu sehingga mencerminkan keadaan aktiva, kewajiban, pendapatan, beban dan modal yang sebenarnya), neraca saldo setelah diselesaikan, laba rugi dan neraca. Kelima, menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, neraca dan laporan perubahan modal. Keenam, penutupan dan penyesuaian kembali. Penutupan pembukuan merupakan proses memindahkan saldo-saldo rekening sementara (rekening nominal dan prive) ke rekening modal melalui jurnal penutup.

SAK EMKM disusun untuk mendorong suatu kebutuhan pelaporan keuangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). SAK EMKM diharapkan dapat membantu entitas untuk menerapkan SAK lain yang lebih

komprehensif, seiring dengan perkembangan ukuran dan kompleksitas transaksi bisnis yang dilakukan entitas tersebut (SAK EMKM, 2016:40).

Adapun informasi mengenai laporan keuangan yang telah disusun tersebut antara lain: (1) laporan posisi keuangan pada akhir periode, (2) laporan laba rugi selama periode, (3) catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan (SAK EMKM, 2016:8).

Menurut SAK EMKM pencatatan laporan keuangan berdasarkan dasar akrual. Entitas menyusun laporan keuangan dengan menggunakan dasar akrual. Dalam dasar akrual, pos-pos diakui sebagai aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban ketika memenuhi defenisi dan kriteria pengakuan untuk masing-masing pos tersebut.

Luas atau tidaknya cakupan dalam penerapan akuntansi, tergantung pada besar atau kecilnya usaha yang dijalankan oleh suatu perusahaan. Oleh karena itu, akuntansi tidak hanya diterapkan pada perusahaan besar tetapi juga pada perusahaan kecil. Penerapan akuntansi pada usaha kecil yang sangat tergantung pada tingkat pengetahuan pengelola perusahaan terhadap akuntansi. Hal ini akan berpengaruh pada proses akuntansi yang digunakan dalam menghasilkan laporan keuangan.

Penelitian yang berkaitan dengan UMKM sudah pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya Humairoh (2014). Meneliti tentang analisis penerapan akuntansi pada toko pakaian di Plaza Sukaramai Pekanbaru.

Kesimpulannya pencatatan belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntan Publik.

Sedangkan penelitian yang dilakukan Fitri (2013) yang berjudul Analisis Penerapan Akuntansi Pada Apotek Di Kecamatan Tampan-Panam. Menyatakan bahwa dalam penerapan akuntansi yang dilakukan oleh pengusaha apotek di kecamatan Tampan-Panam belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Ananda (2017) yang berjudul Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Parfum Isi Ulang di Kecamatan Tampan Pekanbaru. Menyimpulkan bahwa sistem pencatatan yang dilakukan masih belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi yaitu konsep kesatuan usaha yang mana pengusaha masih menggabungkan antara pengeluaran perusahaan dengan pengeluaran pribadi.

Penelitian dilakukan di Toko Emas yang ada di Kecamatan Siak Hulu Kampar. Emas merupakan salah satu sumber daya yang alam yang sangat bernilai secara ekonomi yang biasanya dapat menjadi tolak ukur status sosial dimasyarakat. Berfungsi sebagai alat tukar dalam suatu transaksi dan investasi jangka panjang. Emas merupakan suatu jenis usaha dagang yang menjual bermacam-macam bentuk perhiasan emas yang sudah jadi seperti cincin, kalung, gelang, anting, dan lain-lain.

Adapun yang menjadi alasan penulis memilih dan menetapkan judul adalah sebagai berikut:

1. Penulis ingin mengetahui secara mendalam lagi penerapan akuntansi yang dilakukan oleh toko emas Kecamatan Siak Hulu Kampar.
2. Karena belum ada yang orang yang melakukan penelitian tersebut sebelumnya.
3. Memiliki Minat dan ketertarikan untuk penelitian tersebut dan sangat bagus untuk diteliti.
4. Karena saya pikir akan lebih mudah, dikarenakan orangtua saya sudah lama bekerja ditoko emas jadi tahu tentang emas.

Alasan kenapa di Kecamatan Siak Hulu Kampar adalah karena Lokasi penelitian yang terjangkau dari segi transportasi dan pihak-pihak di toko emas kecamatan siak hulu kampar memperbolehkan dalam proses penelitian.

Penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian pada usaha kecil, yaitu pada usaha Toko Emas yang ada di kampar. Berdasarkan data yang diperoleh dari survei lapangan dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekanbaru terdapat 27 usaha toko emas. Dari hasil survei pada 5 usaha toko emas yang ada di Kecamatan Siak Hulu Kampar, yaitu Toko Emas London, Toko Emas Jenewa Baru, Toko Emas Paris, Toko Emas Italia, Toko Emas Royal Baru.

Pada usaha Toko Emas London yang beralamat JL. Pasir Putih Pasar Syariah Ulul Albab dimana pencatatan yang dilakukan yaitu mencatat pengeluaran dan penerimaan ke dalam satu buku harian. Dalam menjalankan usahanya, perusahaan ini tidak memisahkan antara pengeluaran usaha dan

pengeluaran pribadi. Dalam perhitungan laba rugi, perusahaan ini menjumlahkan seluruh penerimaan dan mengurangi seluruh pengeluaran.

Pada usaha Toko Emas Jenewa Baru yang beralamat JL. Pasir Putih Pasar Syariah Ulul Albab Blok F No.2. Dalam menjalankan suatu usahanya, perusahaan ini tidak memisahkan antara pengeluaran usaha dengan pengeluaran pribadi. Perusahaan ini mencatat penerimaan dan pengeluaran dalam satu buku harian. Perusahaan ini tidak menghitung laba maupun rugi dari pendapatannya dalam sehari.

Pada usaha Toko Emas Paris yang beralamat JL. Pasir Putih Pasar Syariah Ulul Albab. dalam menjalankan usahanya, perusahaan ini mencatat transaksi nya menggabungkan penjualan dan pembelian ke dalam satu buku harian. Dalam perhitungan laba rugi, perusahaan hanya mencatat penjualan dan pembelian tanpa menjumlahkan atau mengurangi nya untuk mengetahui laba atau rugi dari perusahaan tersebut.

Pada usaha Toko Emas Italia yang beralamat JL. Pasir Putih Pasar Syariah Ulul Albab dalam menjalankan usahanya mencatat saat terima dan keluar kas pada buku catatan harian. Perusahaan ini tidak memisahkan antara pengeluaran usaha dengan pengeluaran pribadi. untuk menghitung laba penerimaan dikurang pengeluaran.

Pada usaha Toko Emas Royal Baru yang beralamat JL. Pasir Putih Pasar Syariah Ulul Albab mencatat uang yang masuk dan uang keluar. Perusahaan ini tidak memisahkan antara keuangan usaha emas dengan keuangan rumah

tangganya. Dan dalam menghitung laba rugi, perusahaan ini melakukan perhitungan laba rugi dengan menjumlahkan semua penjualannya lalu dikurangi dengan biaya-biaya termasuk biaya rumah tangga.

Sehubungan dengan permasalahan yang telah dijelaskan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap penerapan akuntansi pada usaha yang ada di Kampar dengan judul **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Emas di Kecamatan Siak Hulu Kampar.**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam peneliti adalah Bagaimana Kesesuaian Penerapan Akuntansi yang dilakukan oleh usaha toko emas di Kecamatan Siak Hulu Kampar dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

C. Tujuan dan Manfaat penelitian

Adapun tujuan dan penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mengetahui sistem pencatatan yang dilakukan oleh pengusaha Toko Emas apakah sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi dalam menjalankan usaha. Dan manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah wawasan bagi penulis dan mengimplikasikan teori dengan praktek yang sudah di pelajari dalam penerapan Usaha Kecil Menengah.
2. Untuk bahan masukan bagi pengusaha kecil dalam melakukan praktek penerapan akuntansi.

3. Sebagai sumber dana acuan bagi peneliti lainnya yang ingin melakukan pembahasan terhadap permasalahan yang sama.

D. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dan penulisan, penulis membahasnya dalam enam bab, yang secara rinci dapat dilihat dari sistematika penulisan yang masing-masing membahas masalah-masalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini menguraikan tentang telaah pustaka yang berhubungan dengan penulisan dan hipotesis serta mengemukakan konsep operasional penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan metode penelitian yang terdiri dari tempat penelitian, populasi, jenis dan sumber data, serta teknik data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI DAN PENELITIAN

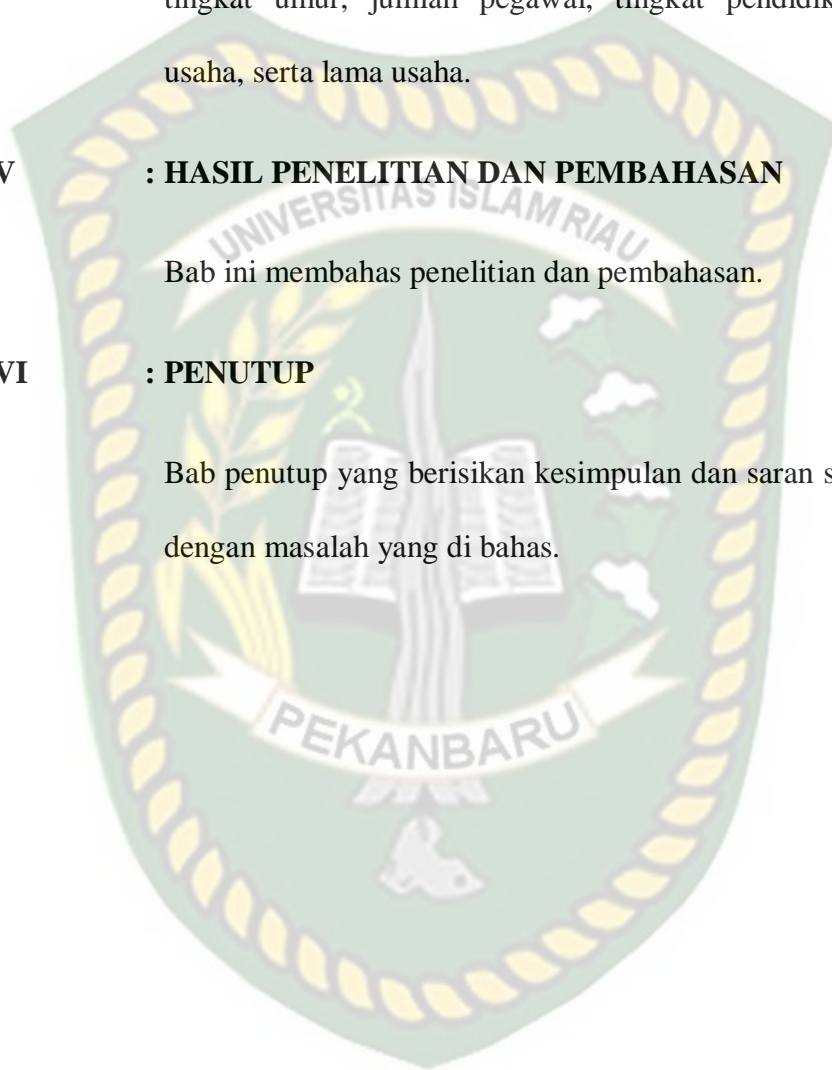
Bab ini menguraikan gambaran umum identifikasi mencakup tingkat umur, jumlah pegawai, tingkat pendidikan, modal usaha, serta lama usaha.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran sehubungan dengan masalah yang di bahas.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

A. Pengertian dan Kriteria Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM)

Usaha kecil didefinisikan berbeda-beda menurut sudut pandang masing-masing orang yang mendefinisikan, ada yang melihat dari modal usaha, penjualan dan bahkan jumlah tenaga kerja yang dimiliki. Tetapi pada dasarnya prinsipnya adalah sama.

Badan Pusat Statistik (BPS) Memberikan definisi UKM berdasarkan kuantitas tenaga kerja. Usaha kecil merupakan entitas usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 sampai 19 orang, sedangkan usaha menengah entitas usaha yang memiliki tenaga kerja 20 sampai 99 orang.

Menurut Primiana (2009:11) mendefinisikan usaha kecil adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan empat kegiatan ekonomi utama (*core business*) yang menjadi motor penggerak bangunan yaitu, agribisnis, industri, manufaktur, sumber daya manusia (SDM), dan bisnis kelautan.
2. Mengembangkan kawasan andalan, untuk dapat mempercepat suatu pemulihan perekonomian melalui pendekatan wilayah atau daerah yaitu dengan pemilihan wilayah atau daerah untuk mewadahi program prioritas dan pengembangan sektor-sektor dan potensi.

3. Meningkatkan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat.

Menurut Undang-Undang RI NO.20 Tahun 2008 yang dimaksud usaha kecil adalah usaha kecil adalah suatu usaha ekonomi yang produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung ataupun tidak langsung dari usaha kecil menengah atau usaha besar dengan memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana yang dimaksud pada Undang-Undang ini.

Ilmu akuntansi memegang peranan penting dalam menjalankan suatu usaha. Apabila perusahaan menggunakan ilmu akuntansi tersebut dengan baik dan benar, maka akan dapat menyediakan suatu informasi dalam pengambilan keputusan ekonomi, baik untuk kepentingan intern maupun ekstern

B. Pengertian dan Fungsi Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang memberikan keterangan-keterangan mengenai data ekonomi untuk pengambilan keputusan bagi siapa saja yang memerlukannya.

Menurut *American Accounting Assosiation* dalam buku karangan Lili (2009:2) yang berjudul Dasar-Dasar Akuntansi ialah proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan suatu informasi ekonomi untuk membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang tepat bagi pemakai tersebut.

Dari keseluruhan pengertian akuntansi diatas dapat dilihat bahwa akuntansi merupakan suatu aktifitas dalam suatu perusahaan yang menghasilkan informasi akuntansi tentang kondisi keuangan. Informasi akuntansi tersebut dapat melalui proses bukti transaksi, pencatatan, penggolongan dan pelaporan keuangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam membuat pertimbangan dan pengambilan keputusan.

Pada dasarnya kehidupan sehari-hari banyak masyarakat menggunakan fungsi akuntansi. Hal ini terwujud dalam bentuk pencatatan-pencatatan yang dilakukan dengan maksud untuk mengetahui dan mengendalikan keuangannya. Jadi, besar kecilnya cakupan dalam pengetahuan dan penerapan akuntansi sangat bergantung pada tingkat kebutuhannya serta fungsi akuntansi itu sendiri.

C. Konsep dan Prinsip Dasar Akuntansi

Seperti dikatakan oleh Suwardjono (2013:4) akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran seta pelaporan dan analisis pada seluruh transaksi keuangan di dalam suatu perusahaan.

Dan pengertian diatas dapat dilihat, bahwa dalam pengertian akuntansi termasuk pencatatan disamping fungsi lainnya, begitu pula dengan akuntansi didalam defenisi tersebut diartikan sebagai keseluruhan pengetahuan begitu luas dari pada teknik-teknik pencatatan semata. Umumnya tujuan utama dari pada akuntansi adalah menyajikan informasi ekonomi dari suatu kesatuan ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sedangkan hasil dari proses akuntansi

yang berbentuk laporan keuangan diharapkan dapat membantu para pemakai informasi keuangan.

Dalam menerapkan akuntansi ada hal-hal yang perlu diperhatikan mengenai konsep dasar akuntansi dalam prinsip dasar akuntansi, adapun konsep-konsep dasar yang melandasi struktur akuntansi adalah konsep kesatuan usaha (*business entity concept*), yaitu pemisahan transaksi usaha dengan transaksi non usaha (rumah tangga)

Menurut Lili (2011) Pengertian konsep kesatuan usaha adalah: usaha (rumah tangga) yang menggambarkan akuntansi menggunakan system berpasangan dalam laporannya (*doubel entry bookkeeping*) artinya setiap melaporkan sumber ekonomi (kekayaan) perusahaan dan perubahannya hanya pada asal atau sumber dananya.

Di dalam konsep ini, perusahaan dipandang sebagai suatu unit usaha yang berdiri sendiri, terpisah dari pemiliknya. Atau dengan kata lain perusahaan dianggap sebagai unit akuntansi yang terpisah dari pemiliknya atau dari pemegang saham pemilik

Sedangkan menurut Rudianto (2009:19) kesatuan usaha adalah suatu perusahaan dipandang sebagai suatu unit usaha yang terpisah dengan pemiliknya serta unit bisnis lainnya atau unit usaha yang terpisah dengan pemiliknya atau memisahkan transaksi usaha dengan transaksi personal yang dilakukan oleh pemilik.

B. Dasar Pencatatan

Ada dua macam dasar pencatatan menurut Rudianto (2009:20) dalam akuntansi yang dipakai dalam mencatat transaksi yaitu :

1. Akuntansi berbasis kas adalah dimana pendapatan diakui pada saat pendapatan diterima dan biaya diakui pada saat biaya tersebut dikeluarkan. Misalnya, pendapatan dari penjualan produk perusahaan baru dicatat setelah pelanggan membayarkan uang kepada perusahaan dan gaji pegawai dicatat setelah uang dibayarkan kepada pegawai tersebut.
2. Akuntansi berbasis akrual adalah dimana pendapatan dan biaya diakui pada saat terjadinya transaksi. Misalnya, pendapatan penjualan dari produk tersebut dicatat pada saat terjadinya kesepakatan (transaksi) dengan pelanggan, bukan pada saat pelanggan. Sedangkan beban pemakaian perlengkapan dicatat pada saat perlengkapan tersebut digunakan bukan pada saat perlengkapan tersebut dibayar pada pemasok.

Menurut Lili (2011) pengertian dasar pencatatan adalah dasar pencatatan akuntansi terdiri dari dua jenis yaitu dasar kas dan dasar akrual. Dasar kas yaitu penerimaan dan pengeluaran dicatat atau diakui apabila kas sudah diterima atau dikeluarkan. Sedangkan dasar akrual adalah penerimaan dan pengeluaran kas dicatat atau diakui pada saat kejadiannya transaksi tanpa melihat apakah kas telah diterima atau belum diterima.

C. Konsep periode Waktu (*Time Period*)

Menurut Soermarso (2009:23) konsep periode waktu adalah suatu konsep yang menyatakan sebagai alat ukur dalam kemajuan suatu usaha.

Menurut Jusuf (2009:35) adalah konsep periode waktu ialah konsep yang digunakan untuk mengetahui hasil operasi sebuah perusahaan yang kemudian disajikan dalam bentuk laporan keuangan dibuat dalam periode satu tahun kalender.

Kegiatan perusahaan berjalan terus dari periode yang satu ke periode yang lain dengan volume dan laba yang berbeda. Laporan keuangan harus dibuat tepat waktunya agar berguna bagi manajemen dan kreditur.

Sedangkan menurut Rudianto (2009) pengertian Konsep Periode Waktu (*time period*) adalah perusahaan akan terus beroperasi dalam jangka panjang, apabila seluruh aktivitas perusahaan dalam jangka panjang dibagi dalam periode-periode aktivitas jangka tertentu. Penyajian informasi keuangan kedalam periode-periode waktu adalah untuk memberikan batasan aktivitas didalam waktu tertentu.

D. Kontinuitas usaha (*going concern*)

Menurut Bahri (2016:4) kontinuitas usaha adalah kesinambungan suatu usaha, konsep ini menyatakan bahwa suatu perusahaan akan terus berlanjut dan diharapkan tidak terjadi likuiditas di masa yang akan datang.

Menurut Lili (2011) pengertian kontinuitas usaha adalah suatu konsep yang menganggap bahwa suatu kesatuan usaha akan terus beroperasi dengan menguntungkan dalam jangka waktu yang tidak terbatas.

Sedangkan menurut Rudianto (2009) pengertian kontinuitas usaha (*going concern*) adalah suatu perusahaan akan dianggap apabila secara terus menerus beroperasi dalam jangka panjang maka perusahaan tidak akan diikudasi dimasa mendatang.

Konsep ini menganggap bahwa suatu perusahaan akan hidup terus, dalam arti diharapkan tidak terjadi likuidasi dimasa yang akan datang. Penekanan dalam konsep ini adalah terhadap dalam anggapan bahwa akan tersedia cukup waktu bagi suatu perusahaan untuk menyelesaikan usaha, kontrak-kontrak dan perjanjian-perjanjian.

E. Konsep penandingan (*Matching concept*)

Menurut Rudianto (2009) pengertian konsep penandingan merupakan suatu konsep yang memberikan pemahaman bahwa beban diakui tidak saat pengeluaran sudah dilunasi. Beban akan diakui ketika produk baik barang maupun jasa sudah memberikan kontribusi pada pendapatan.

Menurut Reeve, dkk dalam buku karangan pengantar akuntansi (2011) yaitu konsep yang diterapkan dengan membandingkan beban dan pendapatan yang dihasilkan dalam periode terjadinya beban tersebut. Laporan laba/rugi menyajikan selisih antara pendapatan dan beban yang terjadi. Jika pendapatan lebih besar

daripada beban, selisihnya disebut laba bersih (*net income*), dan jika beban melebihi pendapatan selisihnya disebut rugi bersih (*net loss*).

Pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa konsep penandingan yaitu dimana konsep ini menandingkan beban dengan pendapatan yang diperoleh dalam waktu berjalan.

Ada empat prinsip dasar akuntansi (*principle of accounting*) yang digunakan untuk mencatat yaitu :

1. Prinsip biaya historis

Menurut Hery (2009:47) prinsip biaya historis adalah prinsip biaya historis memiliki keterkaitan dengan beberapa asumsi dasar akuntansi, khususnya asumsi unit moneter dan kesinambungan usaha. Walaupun prinsip biaya historis masih tetap menjadi sadar penilaian yang utama, namun pencatatan dan pelaporan informasi dengan menggunakan nilai wajar cenderung semakin meningkat.

Menurut Belkaoui (2011) menjelaskan bahwa prinsip ini menghendaki digunakannya harga perolehan dalam mencatat aktiva, utang, modal, dan biaya.

Dalam prinsip ini, sekali harga perolehan ini sudah ditentukan, tidak akan diadakannya perubahan-perubahan karena adanya perubahan nilai rupiah. Dengan kata lain prinsip biaya historis ini erat sekali kaitannya dengan asumsi bahwa ukuran yang digunakan (rupiah) nilainya stabil.

2. Prinsip Pengakuan Pendapatan

Mengutip pendapat Hery (2009:49) prinsip pengakuan pendapatan adalah sebagai kerangka kerja konseptual FASB mengidentifikasi dua kriteria yang harus dipertimbangkan dalam menentukan kapan pendapatan seharusnya diakui, yaitu (1) telah direalisasi atau dapat direalisasi dan (2) telah dihasilkan atau telah terjadi.

3. Prinsip penandingan

Berdasarkan pendapat Kieso, dkk (2017:45) penandingan adalah prinsip penandingan yaitu suatu prinsip yang membandingkan beban dengan pendapatan sepanjang rasional dan dapat ditetapkan.

Menurut Belkaoui (2011) menjelaskan bahwa laporan keuangan merupakan laporan keuangan yang dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, maka metode dan prosedur-prosedur yang digunakan dalam proses akuntansi harus ditetapkan secara konsisten dari tahun ke tahun.

Prinsip yang menandingan beban dan pendapatan, dengan metode dan prosedur yang digunakan dalam proses akuntansi dan harus rasional dan dapat diterima.

4. Prinsip pengungkapan penuh

Menurut Hery (2014) menjelaskan bahwa agar pelaporan keuangan menjadi lebih efektif, seluruh informasi yang relevan seharusnya disajikan dengan cara yang tidak memihak, dapat dipahami dan tepat waktu.

Dalam prinsip ini mengakui bahwa sifat dan jumlah informasi yang dimasukan mencerminkan penilaian secara menyeluruh dan efektif sehingga relevan dan konsisten. Konsep ini menjelaskan bahwa catatan dan laporan keuangan harus objektif dan jelas sesuai dengan bukti. Sehingga memberikan informasi yang jelas bagi pemanfaatan atau pihak-pihak yang membutuhkan.

D. Tahap-Tahap Dalam Siklus Akuntansi

Menurut Rudianto (2012:16) siklus akuntansi adalah urutan kerja yang harus dilakukan oleh akuntan sejak awal hingga menghasilkan laporan keuangan perusahaan.

Pengertian siklus akuntansi diatas menggambarkan bahwa siklus akuntansi merupakan suatu proses yang sangat penting dan harus dilalui oleh suatu perusahaan dan dilakukan secara berulang-ulang dalam menghasilkan informasi mengenai keadaan suatu perusahaan dimana dalam melaksanakan proses tersebut telah diatur dengan Standar Akuntansi Keuangan

Adapun siklus akuntansi terdiri dari :

1. Transaksi

Transaksi adalah setiap peristiwa atau kejadian yang memiliki dampak keuangan terhadap perusahaan dan dapat diukur secara andal.

2. Pencatatan Transaksi Kedalam Jurnal

Setelah informasi transaksi yang terdapat dalam dokumen sumber dikumpulkan dan di analisis, kemudian dicatat sebagai kronologis didalam buku jurnal. Suatu catatan kronologis tentang transaksi-transaksi yang terjadi dalam suatu priode akuntansi yang disebut dengan jurnal

Menggunakan jurnal sebagai buku masukan atau catatan orisinil mempunyai beberapa keuntungan antara lain sebagai berikut :

1. Jurnal memberikan suatu catatan sejarah transaksi perusahaan sesuai dengan urutan kejadiannya.
2. jurnal memberikan suatu catatan transaksi keseluruhan, termasuk dampaknya terhadap rekening tau pos tertentu.
3. Jurnal dapat meyakinkan kesamaan nilai debit dan kredit.

Ada dua macam bentuk jurnal yaitu :

1. Jurnal Umum, jurnal umum yang digunakan untuk mencatat segala macam transaksi dan kejadian.
2. Jurnal Khusus, jurnal khusus hanya digunakan untuk transaksi yang bersifat khusus, misalnya jurnal untuk mencatat penerimaan uang, mencatat pembelian secara kredit, dan lain-lain.

3. Posting Transaksi Kebuku Besar

Menurut Rudianto (2009:14), buku besar adalah kumpulan dari semua akun atau perkiraan yang dimiliki oleh perusahaan yang saling berhubungan dengan satu dengan yang lainnya dan merupakan suatu kesatuan.

Fungsi Buku besar antara lain sebagai berikut :

1. Mencatat secara terperinci setiap jenis harta, hutang, dan modal beserta perubahannya (transaksi atau kejadian)
2. Menggolongkan aspek transaksi atau kejadian sesuai dengan jenis akun masing-masing.
3. Mengitung jumlah atau nilai dari tiap-tiap jenis akun
4. Mengikhtisarkan transaksi kedalam akun yang terkait sehingga dapat menyusun laporan keuangan.

4. Neraca Saldo

Setelah membuat buku besar maka langkah selanjutnya dalam penyelesaian siklus akuntansi adalah membuat neraca saldo.

Menurut Harahap (2011:24) adalah daftar seluruh akun ada didalam buku besar beserta saldonya sebelum disesuaikan.

Manfaat neraca saldo adalah sebagai berikut :

1. Mempermudah dan mempercepat penyusunan laporan keuangan karena kita tidak harus membolak-balik buku besar.

2. Menguji apakah pencatatan ke dalam seluruh rekening sudah benar debit atau kreditnya

3. Mengetahui saldo pos-pos laporan keuangan dalam satu halaman sehingga dapat dipelajari hubungan antara pos yang satu dengan yang lainnya secara mudah.

5. Penyusunan Ayat Jurnal Penyesuaian

Menurut Lestari (2017:20) Penyesuaian berarti suatu pencatatan data-data transaksi tertentu pada akhir periode sehingga jumlah rupiah yang terdapat dalam tiap rekening menjadi sesuai dengan kenyataan pada akhir periode tersebut dan laporan keuangan yang dihasilkan menggambarkan keadaan yang senyatanya pada tanggal laporan neraca.

6. Penyusunan Laporan Keuangan

Setelah transaksi dicatat dan diikhtisarkan, maka siapkan laporan bagi pemakai yang didalam laporan tersebut berisikan informasi yang dinamakan laporan keuangan. Laporan keuangan biasanya dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan. Disamping itu laporan keuangan dapat juga memenuhi tujuan-tujuan lain yaitu sebagai laporan kepada pihak-pihak ekstern lainnya.

Pada umumnya penyusunan laporan keuangan terdiri dari : neraca, laporan laba rugi, laporan ekuitas pemilik, dan laporan arus kas serta dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Neraca

Neraca merupakan suatu daftar aktiva, kewajiban dan ekuitas pemilik pada tanggal tertentu biasanya pada akhir bulan atau pada akhir tahun. Unsur-unsur neraca meliputi :

1. Aktiva, yaitu manfaat ekonomi yang mungkin diperoleh dimasa depan atau dikendalikan oleh entitas tertentu sebagai hasil dari transaksi atau kejadian masa lalu.
2. Kewajiban, yaitu pengorbanan manfaat ekonomi yang mungkin terjadi dimasa depan yang berasal dari kewajiban berjalan entitas tertentu untuk mentransfer aktiva atau menyediakan jasa kepada entitas lainnya dimasa depan sebagai hasil dari transaksi atau kejadian dimasa lalu.
3. Ekuitas, kepentingan residu oleh aktiva sebuah entitas setelah dikurangi dengan kewajiban-kewajibannya. Dalam sebuah entitas bisnis, ekuitas inilah yang merupakan kepentingan kepemilikannya.

b. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menggambarkan keberhasilan maupun kegagalan dalam operasi atau aktifitas perusahaan dalam satu periode.

Pengertian laba rugi menurut Simangunsong (2011:30) adalah Laporan yang menyajikan besarnya suatu pendapatan dan beban selama periode akuntansi tertentu. Maka akan terlihat besarnya laba atau rugi perusahaan pada periode akuntansi bersangkutan dengan membandingkan dengan jumlah pendapatan dengan beban.

c. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah suatu ikhtisar penerimaan kas dan pembayaran kas selama suatu periode waktu tertentu.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2011:22) arus kas ialah arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas.

Tujuan dari penyajian laporan arus kas ini adalah untuk memberikan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pengeluaran arus kas atau setara dengan kas dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu.

7. Jurnal Penutup

Jurnal penutup adalah jurnal yang dibuat pada akhir periode akuntansi untuk menutup akun-akun nominal sementara. Penutupan saldo ini dilakukan dengan bertujuan tidak ada kesalahan membuat jurnal sehingga saldo perkiraan tersebut akan bernilai nihil.

Menurut Soemarso (2009:34) jurnal penutup adalah jurnal untuk menonjolkan saldo akun sementara apabila akan dimulai suatu pencatatan akuntansi pada periode berikutnya.

E. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

IAI (2016) menjelaskan bahwa entitas yang masuk ruang lingkup SAK EMKM adalah entitas yang memenuhi seluruh kriteria maupun karakteristik sebagai berikut :

- (a) Defenisi ETAP sebagaimana diatur dalam bab 1 Ruang lingkup dalam SAK ETAP, yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal.
- (b) Bukan merupakan anak perusahaana atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar (bukan merupakan entitas anak dan dan entitas asosiasi) sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 1 UU No. 20 Tahun 2008.
- (c) Rentang kuantitatif sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 6 dalam UU No. 20 tahun 2008 bahwa kriteria UMKM adalah sebagai berikut:

(i) Usaha mikro : memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) paling banyak Rp.50.000.000 atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000.

(ii) Usaha kecil : memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) antara Rp.50.000.000 dan Rp.500.000.000 atau memiliki hasil penjualan tahunan antara Rp.300.000.000 dan Rp.2.500.000.

(iii) Usaha Menengah : memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) antara Rp.500.000.000 dan Rp.10.000.000.000 atau memiliki hasil penjualan tahunan antara 2.500.000 dan Rp.50.000.000.

(d) Tidak memiliki atau menguasai UMKM mitra usahanya sebagaimana dijelaskan dalam pasal 35 UU No. 20 tahun 2008.

F. Peran Akuntansi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Usaha kecil didefinisikan berbeda-beda menurut sudut pandang masing-masing orang yang mendefinisikan, ada yang melihat dari modal usaha, penjualan, dan bahkan jumlah tenaga kerja yang dimiliki. Tetapi pada dasarnya prinsipnya adalah sama. Menurut Rahman (2009:13) pengertian usaha kecil sebagai adalah usaha dengan modal antara Rp.0 hingga Rp.200.000.000, menengah antara Rp.201.000.000 hingga Rp.500.000.000, dan usaha besar diatas Rp.500.000.000.

Salah satu cara untuk menerapkan sistem akuntansi dalam sebuah UMKM adalah dengan perekrutan tenaga akuntan yang profesional. Perekrutan tenaga akuntan yang dilakukan jika dalam suatu UMKM tidak terdapat orang yang memiliki pengetahuan ilmu akuntansi. Jika UMKM telah memiliki tenaga akuntan langkah selanjutnya yaitu dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip akuntansi dalam dalam transaksi-transaksi bisnis setiap hari, berupa mengumpulkan kwitansi dan nota, melakukan penjurnalan, pengelompokan kedalam buku besar dan langkah terakhir berupa laporan keuangan. Dengan sistem pencatatan yang baik dapat memudahkan para pelaku bisnis UMKM untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya kesalahan atau bahkan kecurangan dalam keuangan perusahaan.

Bisnis yang akan berjalan dengan teratur jika dikelola dengan sistem yang baik. Suatu umkm yang memiliki sistem pencatatan akuntansi akan jauh lebih cepat berkembang daripada UMKM yang hanya mengutamakan kuantitas penjualan tanpa memperhatikan resiko-resiko yang ada dalam keuangan mereka.

G. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang telah diuraikan diatas maka penulis dapat mengemukakan hipotesis penelitiannya adalah Penerapan akuntansi yang dilakukan oleh pengusaha Toko Emas di Kecamatan Siak Hulu Kampar, belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Siak Hulu Kampar Riau, objek dari penelitian ini adalah usaha toko emas yang ada di Kecamatan Siak hulu Kampar

b. Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam pencatatan ini adalah:

1. Dasar Pencatatan, indikatornya:

a. Dasar akrual

b. Dasar kas

2. Komponen Laba Rugi, indikatornya:

a. Pendapatan

b. Harga Pokok Penjualan

c. Beban-Beban Operasional

3. Komponen Laporan Posisi Keuangan, indikatornya:

a. Kas

b. Piutang

c. Persediaan

d. Aset Tetap

e. Kewajiban

f. Modal

C. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, penulis mendapatkan data dari hasil survei lapangan dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Kota Pekanbaru berjumlah 27 usaha toko emas. Daftar populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel III.1. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Purposive Sampling*, *Purposive Sampling* merupakan pengambilan sampel dari populasi dilakukan dengan cara menetapkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria *Purposive Sampling* pada penelitian ini adalah yang memiliki pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas. Sehingga terdapat 17 sampel yang dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.1

Daftar Populasi Usaha Toko Emas

No	Nama Usaha	Alamat
1.	Putri Mahkota	Jl. Pasir Putih Pasar Syariah Ulul albab Kios No. 1 dan 2
2.	Xuping	Jl. Pasir Putih Pasar Syariah Ulul albab
3.	Citra	Jl. Pasir Putih Pasar Syariah Ulul albab
4.	Fortuna	Jl. Pasir Putih Pasar Syariah Ulul albab
5.	Italia	Jl. Pasir Putih Pasar Syariah Ulul albab
6.	Permata Bunda	Jl. Pasir Putih Pasar Syariah Ulul albab Blok F No.5
7.	Aulia	Jl. Pasir Putih Pasar Syariah Ulul albab Blok C No.4
8.	Jenewa Baru	Jl. Pasir Putih Pasar Syariah Ulul albab Blok F No.2
9.	Topten	Jl. Pasir Putih Pasar Syariah Ulul albab
10.	Cempaka	Jl. Pasir Putih Pasar Syariah Ulul albab Blok C No.1
11.	London	Jl. Pasir Putih Pasar Syariah Ulul albab

12.	Cempaka Indah Duri	Jl. Pasir Putih Pasar Syariah Ulul albab Blok B No.8
13.	Raudhah	Jl. Pasir Putih Pasar Syariah Ulul albab Blok B No.4
14.	Royal Baru	Jl. Pasir Putih Pasar Syariah Ulul albab
15.	Delta	Jl. Pasir Putih Pasar Syariah Ulul albab
16.	Paris	Jl. Pasir Putih Pasar Syariah Ulul albab
17.	Cempaka Indah	Jl. Pasir Putih Pasar Syariah Ulul albab Blok C No.7
18.	Nirvana	Jl. Pasir Putih Pasar Syariah Ulul albab
19.	Ciami	Jl. Pasir Putih Pasar Syariah Ulul albab
20.	Central	Jl. Pasir Putih Pasar Syariah Ulul albab Blok C No.16
21.	Mutiara	Jl. Pasir Putih Pasar Syariah Ulul albab Blok C No.8
22.	Beringin Indah	Jl. Pasir Putih Pasar Syariah Ulul albab
23.	Surya Murni	Jl. Pasir Putih Pasar Syariah Ulul albab
24.	Juwita	Jl. Pasir Putih Pasar Syariah Ulul albab
25.	Bintang Baru	Jl. Pasir Putih Pasar Syariah Ulul albab Blok F No.4
26.	Jaya Mas	Jl. Pasir Putih Pasar Syariah Ulul albab
27.	Ziqri Jaya	Jl. Pasir Putih Pasar Syariah Ulul albab

Sumber : Survei Lapangan Dan Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu Kota Pekanbaru Tahun 2019

Tabel III.2

Daftar Sampel Usaha Toko Emas

No.	Nama Usaha	Alamat
1.	Jenewa Baru	Jl. Pasir Putih Pasar Syariah Ulul albab Blok F No.2
2.	Royal Baru	Jl. Pasir Putih Pasar Syariah Ulul albab
3.	Paris	Jl. Pasir Putih Pasar Syariah Ulul albab
4.	Cempaka Indah	Jl. Pasir Putih Pasar Syariah Ulul albab Blok C No.7
5.	Nirvana	Jl. Pasir Putih Pasar Syariah Ulul albab
6.	Ciami	Jl. Pasir Putih Pasar Syariah Ulul albab
7.	Central	Jl. Pasir Putih Pasar Syariah Ulul albab Blok C No.16
8.	Mutiara	Jl. Pasir Putih Pasar Syariah Ulul albab Blok C No.8
9.	London	Jl. Pasir Putih Pasar Syariah Ulul albab
10.	Putri Mahkota	Jl. Pasir Putih Pasar Syariah Ulul albab Kios No. 1 dan 2
11.	Citra	Jl. Pasir Putih Pasar Syariah Ulul albab
12.	Fortuna	Jl. Pasir Putih Pasar Syariah Ulul albab
13.	Italia	Jl. Pasir Putih Pasar Syariah Ulul albab
14.	Permata Bunda	Jl. Pasir Putih Pasar Syariah Ulul albab Blok F No.5
15.	Aulia	Jl. Pasir Putih Pasar Syariah Ulul albab
16.	Topten	Jl. Pasir Putih Pasar Syariah Ulul albab
17.	Beringin Indah	Jl. Pasir Putih Pasar Syariah Ulul albab

Sumber: Survei Lapangan

D. Jenis dan Sumber Data

1. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui wawancara kuesioner
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari instansi yang terkait yaitu pengusaha toko emas dan pencatatan harian (buku kas) dari pemilik usaha toko emas

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Wawancara terstruktur, yaitu teknik pengumpulan data dengan wawancara yang telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disediakan.
2. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengambilan dokumen-dokumen yang telah ada tanpa ada pengelolaan kembali.
3. Observasi (pengamatan) yaitu penelitian yang dilakukan dengan langsung mengamati buku-buku yang digunakan dalam proses pencatatan transaksi yang dilakukan oleh perusahaan.

F. Teknik Analisis Data

Data-data yang telah dikumpulkan kemudian dikelompokkan menurut jenisnya masing-masing setelah itu dituangkan kedalam bentuk tabel dan akan diuraikan secara deskriptif sehingga dapat diketahui apakah usaha Toko Emas yang berada di Kecamatan Siak Hulu Kampar telah menerapkan akuntansi kemudian disajikan dalam bentuk hasil penelitian.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Identitas Responden

Dalam gambaran umum mengenai responden ini akan disajikan data yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan pada 17 orang responden. Pengumpulan data dari penelitian penerapan akuntansi yang dilakukan oleh toko emas di Kecamatan Siak Hulu Kampar, dilakukan dengan cara kuesioner untuk memperoleh data primer maupun informasi yang relevan dengan permasalahannya. Dalam laporan ini akan disajikan data mengenai profil responden yang terdiri atas umur, jenis kelamin, pendidikan dan lama usaha.

1. Tingkat Umur Responden

Dalam suatu perusahaan sangat penting untuk mengetahui tingkat umur dari karyawan sasaran dengan asumsi bahwa yang muda cenderung lebih cekatan dalam bekerja. Perbedaan umur juga akan mengakibatkan perbedaan dalam bekerja. Berdasarkan umur, data responden Toko Emas Di Kecamatan Siak Hulu Kampar, dapat dilihat pada tabel IV.1 sebagai berikut:

Tabel IV.1
Distribusi Responden Dirinci Menurut Tingkat Umur

No	Tingkat Umur (tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	< 25	4	23.5
2	25 – 35	8	47.0
3	36 – 45	3	17.7
4	>45	2	11.8
Jumlah		17	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel IV.1 menunjukkan bahwa dari 17 orang yang disajikan sampel dalam penelitian ini, umur responden yang terbanyak berumur 26-35 tahun. Hal ini dikarenakan pada usia tersebut dapat digolongkan sebagai usia produktif, dimana kebanyakan pengusaha memiliki pemahaman dan kemampuan yang baik dalam membuka usaha.

2. Tingkat Pendidikan Responden

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang sangat penting untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan sebagai penentu kinerja seseorang karyawan. Suatu perusahaan dalam menerima karyawan melihat dari tingkat pendidikannya. Karena tingkat pendidikan mempengaruhi dalam pekerjaan yang akan dikerjakan nantinya dan sesuai dengan bidangnya. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh karakteristik karyawan berdasarkan pendidikan disajikan pada tabel IV.2 berikut ini:

Tabel IV.2
Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Tamatan SLTA (sederajat)	10	58.9
2	Tamatan Diploma	2	11.7
3	Tamatan S1	5	29.4
Jumlah		17	100

Sumber : Data Olahan 2019

Dari tabel IV.2 diatas dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan pengusaha Toko Emas Di Kecamatan Siak Hulu Kampar terbanyak pada tingkat pendidikan tamatan SMA (sederajat) sebanyak 10 orang responden

dengan presentase sebesar 58.9%. Tamatan SMA menjadi tingkat pendidikan paling banyak menjadi pengusaha toko emas karena tidak dapat melanjutkan pendidikan selanjutnya sehingga membuka usaha agar dapat meningkatkan perekonomian keluarganya.

3. Lama Berusaha

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, menunjukkan bahwa responden paling banyak yang telah berusaha berkisar antara 1-3 tahun. Untuk mengetahui lebih jelas tentang lama berusaha dapat dilihat dalam tabel IV.3 berikut ini:

Tabel IV.3
Distribusi Responden Dirinci Menurut Lama Berusaha

No	Lama Berusaha (tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	1-3	7	41.2
2	4-7	6	35.3
3	> 7	4	23.5
	Jumlah	17	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel IV.3 dapat dilihat bahwa responden paling banyak merintis usahanya selama 1-3 tahun dengan jumlah sebanyak 7 orang (41.2%). Diikuti responden yang lama berusaha antara 4-7 tahun sebanyak 6 orang atau 35.3%, selanjutnya responden yang lama berusaha antara > 7 tahun atau 23.5%.

B. Modal Usaha Awal Berdiri

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa modal usaha masing-masing pengusaha emas berbeda-beda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.4
Modal Usaha Responden

No	Modal usaha	Jumlah	Persentase (%)
1	Rp.100.000.000-Rp.300.000.000	3	17.7
2	Rp.400.000.000-Rp.700.000.000	6	35.3
3	>Rp700.000.000	8	47.0
	Jumlah	17	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel IV.4 dapat dilihat modal awal usaha yang dimiliki responden dalam menjalankan usahanya yang berkisar Rp.100.000.000–Rp.300.000.000 berjumlah 3 responden atau sebesar 17.7% kemudian modal awal usaha antara Rp.400.000.000 – Rp.700.000.000 berjumlah 6 responden atau sebesar 35.3 %, modal awal usaha >Rp.700.000.000 berjumlah 8 responden atau sebesar 47.0 %.

Berdasarkan informasi di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki modal awal >Rp.700.000.000. Dengan demikian responden diharuskan sudah harus mempunyai sistem akuntansi yang memadai guna membantu menentukan langkah-langkah yang akan diambil dalam mengembangkan usahanya tersebut, selain itu juga untuk mengetahui secara jelas penghasilan dari usaha toko emas yang dijalankan oleh responden selama ini.

C. Jumlah Pegawai/Karyawan

Dari hasil penelitian yang dilakukan jumlah karyawan yang bekerja dalam usaha toko emas sangat berbeda-beda sesuai kebutuhan dari usaha itu sendiri. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.5
Distribusi Responden Dirinci Menurut Jumlah Karyawan

No.	Nama Toko Emas	Jumlah Karyawan
1.	Jenewa Baru	1
2.	Royal Baru	-
3.	Paris	1
4.	Cempaka Indah	1
5.	Nirvana	-
6.	Ciami	-
7.	Central	2
8.	Mutiara	1
9.	London	1
10.	Putri Mahkota	1
11.	Citra	-
12.	Fortuna	-
13.	Italia	-
14.	Permata Bunda	-
15.	Aulia	-
16.	Topten	2
17.	Beringin indah	-

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel IV.5 pada lampiran 1, jumlah pegawai masing-masing toko emas di Kecamatan Siak Hulu Kampar, jumlah terbanyak adalah pengusaha yang mempekerjakan 1 orang karyawan berjumlah 6 pengusaha toko emas, pengusaha yang mempekerjakan 2 orang karyawan berjumlah 2 pengusaha toko emas.

Dari keseluruhan responden sebagian besar mempekerjakan dengan sedikit karyawan disebabkan faktor modal dalam usahanya dan keinginan mereka, tetapi berdasarkan modal usaha responden diatas dapat diketahui bahwa penanaman modal yang dilakukan responden diharuskan sudah mempunyai sistem akuntansi yang memadai untuk usaha ini. Dengan memiliki sistem akuntansi yang memadai

diharapkan dapat membantu didalam menentukan langkah-langkah yang akan diambil dimasa yang akan datang.

D. Respon Responden terhadap Pelatihan Dalam Bidang Pembukuan

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, dalam hal ini di Kecamatan Siak Hulu Kampar diketahui bahwa telah ada responden yang telah mengikuti pelatihan dalam bidang pembukuan walaupun hanya sebagian kecil. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel IV.6
Distribusi Responden Dirinci Menurut Pelatihan Pembukuan

No	Pelatihan Pembukuan	Jumlah	Persentase (%)
1	Pernah	5	29.5
2	Tidak Pernah	12	70.5
	Jumlah	17	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel di atas memberikan gambaran bahwa sebagian besar dari responden tidak pernah mendapat pelatihan bidang pembukuan yang akan digunakan dalam membukukan transaksi-transaksi yang terjadi didalam usaha toko emas tersebut yaitu berjumlah 12 responden atau sebesar 70.5%. Akan tetapi, ada juga yang telah mendapatkan pelatihan pembukuan yang akan digunakan dalam membukukan transaksi-transaksi yang terjadi didalam usaha toko emas yang dimiliki responden, yaitu berjumlah 5 responden atau sebesar 29.5%.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan sebagian responden yang telah mendapat pelatihan pembukuan tersebut mereka dapatkan dari bangku pendidikan formal walaupun ada sebagian kecil mendapat pelatihan pembukuan melalui

pendidikan non formal. Dengan demikian sudah dapat membantu dalam perencanaan dan pengambilan keputusan untuk usahanya, begitu juga sebaliknya tanpa adanya pelatihan bidang pembukuan sangat mempengaruhi kelancaran usahanya dalam perencanaan dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan usahanya tersebut.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang penerapan akuntansi yang dilakukan oleh pengusaha dalam kegiatannya. Untuk memperoleh data maka peneliti menggunakan survei, wawancara, kuesioner kepada pengusaha toko emas yang ada di Kecamatan Siak Hulu Kampar sebanyak 17 usaha toko emas.

A. Pencatatan Akuntansi

Penerapan akuntansi pada toko emas hanya melakukan pencatatan keuangan yang sederhana dan tidak sesuai dengan konsep dasar akuntansi, jadi para pengusaha toko emas mengklasifikasikan setiap transaksi yang telah terjadi ke dalam jenis-jenis transaksinya masing-masing yaitu sebagai berikut:

1. Buku pencatatan penerimaan kas dan pencatatan pengeluaran kas

Buku penerimaan kas adalah transaksi penerimaan uang secara tunai yang menyebabkan bertambahnya aset perusahaan berupa kas, sedangkan buku pengeluaran kas adalah transaksi pengeluaran uang secara tunai yang menyebabkan berkurangnya aset suatu perusahaan berupa kas, bank atau setara kas lainnya.

Tabel V.1
Pencatatan Penerimaan Kas

No	Keterangan	Jumlah	Presentase (%)
1	Melakukan pencatatan terhadap penerimaan kas	17	100%
2	Tidak melakukan pencatatan terhadap penerimaan kas	0	0%
	Jumlah	17	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel V.1 pada hasil penelitian yang dilakukan responden melakukan pencatatan penerimaan kas berjumlah 17 responden atau 100%.

Jadi seluruh responden melakukan pencatatan terhadap penerimaan kas menggunakan dasar kas. Transaksi dicatat dalam buku pencatatan dari penjualan toko emas.

Tabel V.2
Pencatatan Pengeluaran Kas

No	Keterangan	Jumlah	Presentase (%)
1	Melakukan pencatatan terhadap pengeluaran kas	17	100%
2	Tidak melakukan pencatatan terhadap pengeluaran kas	0	0%
	Jumlah	17	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel V.2 pada hasil penelitian yang dilakukan responden melakukan pencatatan pengeluaran kas berjumlah 17 responden atau 100%.

2. Buku Pencatatan Piutang dan Buku Pencatatan Hutang

Buku pencatatan piutang adalah mengetahui jumlah penjualan barang dagang secara kredit atau jumlah barang yang belum lunas. Sedangkan buku pencatatan hutang adalah pembelian barang secara kredit dan mengetahui tanggal jatuh tempo barang tersebut.

Tabel V.3
Pencatatan Piutang

No	Keterangan	Jumlah	Presentase (%)
1	Melakukan pencatatan piutang	0	0%
2	Tidak melakukan pencatatan piutang	17	100%
	Jumlah	17	100%

Pada tabel V.3 tidak ada satupun responden yang melakukan pencatatan terhadap piutang, ini dikarenakan semua transaksi penjualan yang dilakukan responden tidak dilakukan secara kredit.

Pada tabel diatas kesimpulannya adalah bahwa semua responden yang menjadi sampel penelitian dalam melakukan pencatatan penerimaan kas, tetapi pencatatanya masih sederhana. Dalam pencatatan sudah banyak yang menerapkan konsep akuntansi yaitu dasar pencatatan *cash basis* dimana penerimaan dan pengeluaran diacatat atau diakui apabila kas diterima atau dikeluarkan. Jadi masih banyak pengusaha toko emas yang menggunakan konsep *cash basis*, dikarenakan pengusaha toko emas melakukan transaksinya bersifat tunai dan tidak melakukan penjualan kredit atau pembelian kredit.

Tabel V.4
Pencatatan Hutang

No	Keterangan	Jumlah	Presentase (%)
1	Melakukan pencatatan hutang	0	0%
2	Tidak melakukan pencatatan hutang	17	100%
	Jumlah	17	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Pada tabel V.4 responden yang melakukan pencatatan hutang sebanyak 0 responden atau 0% dan yang tidak melakukan pencatatan hutang sebanyak 28 responden atau 100%.

Dari hasil wawancara, banyaknya responden yang tidak melakukan pencatatan hutang dikarenakan transaksi yang dilakukan secara tunai.

3. Pembelian Kredit dan Penjualan Secara Kredit

Pembelian dan penjualan merupakan hal yang penting dalam suatu bisnis. Baik usaha jasa maupun dagang dan pengusaha melakukan pembelian atau penjualan secara kredit, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel V.5
Pembelian kredit

No	Keterangan	Jumlah	Presentase (%)
1	Melakukan pembelian kredit	0	0%
2	Tidak melakukan pembelian kredit	17	100%
	Jumlah	17	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel V.5 responden yang melakukan pembelian secara kredit berjumlah 0 responden atau sebesar 0%, dan yang tidak melakukan pembelian kredit sebanyak 17 responden atau 100%. Kesimpulannya adalah bahwa responden yang tidak melakukan pembelian secara kredit dikarenakan pengusaha melakukan transaksi pembelian secara tunai.

Tabel V.6
Pencatatan Penjualan Kredit

No	Keterangan	Jumlah	Presentase (%)
1	Melakukan penjualan kredit	0	0%
2	Tidak melakukan penjualan kredit	17	100%
	Jumlah	17	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Pada tabel V.6 responden yang melakukan pencatatan penjualan secara kredit sebanyak 0 responden atau 0%, dan yang tidak melakukan pencatatan penjualan kredit sebanyak 17 responden atau 100%

4. Biaya-biaya yang Dicatat Oleh Pengusaha Toko Emas

Pengusaha toko emas mengeluarkan biaya-biaya operasional bisnis, berikut ini adalah biaya-biaya yang terkait yang dicatat oleh pengusaha toko emas dalam mengelola usaha nya:

Tabel V.7
Biaya-biaya yang Dimasukkan

Biaya-biaya	Ya	%	Tidak	%	Jumlah
a. Biaya makan karyawan	3	17.7%	14	82.3%	100%
b. Biaya listrik	1	5.89%	16	94.11%	100%
c. Biaya kebutuhan toko	6	35.3%	11	64.70%	100%
d. Biaya Gaji karyawan	1	5.89%	16	94.11%	100%
e. Biaya sampah	2	11.7%	15	88.3%	100%
f. Belanja	8	47.0%	9	53%	100%
g. Biaya rumah tangga	6	35.3%	11	64.70%	100%
h. Biaya Lain-lain	6	35.3%	11	64.70%	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel di atas dapat dijelaskan biaya makan karyawan berjumlah 3 orang sebanyak 17.7% dan yang tidak melakukan perhitungan biaya makan karyawan

berjumlah 14 sebanyak 82.3% biaya listrik berjumlah 1 orang sebanyak 5.89%, yang tidak memperhitungkan pengeluaran listrik berjumlah 16 orang sebanyak 94.11%.

Biaya kebutuhan toko sebanyak 6 orang dan yang tidak melakukan perhitungan biaya kebutuhan toko berjumlah 11 orang sebanyak 64.70%. Biaya gaji karyawan sebanyak 1 orang sebanyak 5.89%, yang tidak memperhitungkan biaya gaji karyawan berjumlah 16 responden atau sebesar 94.11%, hal ini dikarenakan sebagian responden dalam menjalankan usahanya dikelola langsung oleh pemilik usaha dan keluarga, sehingga tidak perlu membutuhkan karyawan.

Biaya sampah berjumlah 2 orang sebanyak 11.7%, belanja berjumlah 8 orang sebanyak 47.0%, biaya rumah tangga sebanyak 6 orang berjumlah 35.3%, hal ini mengakibatkan apabila tidak melakukan pemisahan pencatatan keuangan usaha dengan keuangan pribadi yaitu akan mempengaruhi dalam perhitungan laba rugi usaha dimana biaya yang di perhitungkan dalam menghitung laba rugi usaha akan semakin besar. Biaya lain-lain berjumlah 6 orang sebanyak 35%.

5. Buku Pencatatan Persediaan

Pengusaha toko emas yang berada di Kecamatan Siak Hulu Kampar melalui wawancara langsung atau pengisian kuesioner tidak melakukan pencatatan persediaan, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel V.8
Pencatatan Persediaan

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan pencatatan terhadap persediaan	0	0
2	Tidak melakukan pencatatan terhadap persediaan	17	100
	Jumlah	17	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel diatas, menunjukan bahwa secara keseluruhan responden usaha toko emas tidak melakukan pencatatan terhadap persediaan dikarenakan masih banyak pengusaha emas yang tidak membandingkan jumlah pendapatan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan

7. Aset Tetap

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pengusaha toko emas bahwa tidak ada responden yang melakukan pencatatan terhadap aset tetap Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel V.9
Pencatatan Aset Tetap

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan pencatatan aset tetap	0	0%
2	Tidak melakukan pencatatan aset tetap	17	100%
	Jumlah	17	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Tabel V.9 di atas dapat diketahui bahwa tidak ada responden yang melakukan pencatatan terhadap aset tetap yang mereka miliki. Dengan responden

mencatat aset tetap yang mereka miliki, akan dengan mudah menjual aset tetap mereka yang sudah tak terpakai lagi. Serta mudah untuk menghitung penyusutan terhadap aset tetap yang mereka miliki.

Tabel V.10
Mencatat Penyusutan Aset Tetap

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan penyusutan aset tetap	0	0%
2	Tidak melakukan penyusutan aset tetap	17	100%
	Jumlah	17	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Pada tabel di atas diketahui bahwa 17 responden yang tidak melakukan penyusutan aset tetap, dikarenakan tidak adanya pengetahuan bagaimana menghitung penyusutan aset tetap tersebut.

8. Perhitungan Laba Rugi

Pengusaha toko emas melakukan perhitungan laba rugi dalam menjalankan usahanya, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel V.11
Perhitungan laba rugi

No	Keterangan	Jumlah	Presentase (%)
1	Ya	9	52.9%
2	Tidak	8	47.1%
	Jumlah	17	100%

Pada Tabel V.11 diketahui bahwa pengusaha toko emas melakukan perhitungan laba rugi, responden yang melakukan perhitungan laba rugi

berjumlah 9 responden atau 52.9%. alasan untuk menghitung laba rugi agar mengetahui apakah usaha nya mendapatkan keuntungan atau rugi. Dalam menghitung laba rugi ialah pendapatan dikurangi pengeluaran, dan responden yang tidak melakukan laba rugi 8 responden atau 47.1%. dikarenakan menurut responden perhitungan laba rugi tidak terlalu penting.

Jika tidak menghitung laba rugi responden tidak dapat mengetahui jumlah pendapatn atau kerugian yang didapatkan.

9. Periode Laporan Laba atau Rugi

Dapat diketahui bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan dari masing-masing pengusaha toko emas di Kampar dalam menghitung laba atau rugi dilihat dari jangka waktu dalam menghitung laba/rugi yang dilakukan pengusaha emas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel V.12
Periode Perhitungan laba rugi

No	Keterangan	Jumlah	Presentase (%)
1	Perbulan	1	11.11%
2	Perminggu	0	0%
3	Perhari	8	88.89%
	Jumlah	9	100%

Tabel V.12 responden yang melakukan periode perhitungan laba rugi perhari sebanyak 8 responden atau sebesar 88.89%, yang melakukan periode perhitungan laba rugi perminggu sebanyak 0 responden dan yang melakukan periode perhitungan laba rugi perbulan sebanyak 1 responden atau sebesar 11.11%.

Periode waktu ialah suatu konsep akuntansi sebagai dasar menentukan kemajuan suatu perusahaan secara berkala. Dan mengetahui apakah usaha emas sudah menerapkan konsep periode waktu dengan benar atau belum dan mengetahui kapan perhitungan laba rugi dilakukan.

Kesimpulan diatas adalah bahwa usaha toko emas belum menerapkan konsep periode waktu dikarenakan dari 17 responden hanya 1 orang yang melakukan pelaporan laba rugi perbulan. Sebab periode yang benar adalah satu bulan pencatatan. Tujuannya agar mendapatkan pendapatan bersih selama sebulan.

10. Pencatatan penjualan

Tabel V.13
Pencatatan Penjualan

No	Keterangan	Jumlah	Presentase (%)
1	Melakukan pencatatan penjualan	17	100%
2	Tidak melakukan pencatatan penjualan	0	0%
	Jumlah	17	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Dapat diketahui bahwa pada tabel V.13 responden yang melakukan pencatatan terhadap penjualan berjumlah 17 responden, dan tidak ada yang tidak melakukan pencatatan terhadap penjualan.

B. Analisis Konsep-konsep Dasar Akuntansi

1. Konsep Kesatuan Usaha

Pemisahan keuangan usaha dengan keuangan pribadi di sebut dengan kesatuan usaha. Hasil penelitian yang dilakukan dan diperoleh informasi

bahwa tidak seluruh pengusaha toko emas melakukan pemisahan keuangan usaha dengan keuangan pribadi (rumah tangga). Pengusaha toko emas yang melakukan pemisahan pencatatan keuangan usaha dengan keuangan pribadi (rumah tangga) berjumlah 11 atau sebanyak 64.70%. Dapat diambil kesimpulan bahwa pada usaha toko emas ini belum menerapkan konsep kesatuan usaha.

2. Konsep Dasar Pencatatan

Dasar pencatatan akuntansi ada dua jenis yaitu dasar kas dan dasar akrual. Dasar kas dimana pencatatan transaksi di akui pada saat terima. Sedangkan dasar akrual adalah pencatatan transaksi diakui pada saat berlangsung.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa 100% semua responden melakukan pencatatan terhadap penerimaan kas, akan tetapi pencatatannya masih sangat sederhana. Dalam pencatatan pengusaha toko emas di Kecamatan Siak Hulu Kampar melakukan pencatatan menggunakan dasar kas untuk mencatat setiap transaksi yang terjadi dalam usaha nya. Dimana dalam akuntansi dasar kas, transaksi di akui pada saat kas di terima dan pengusaha toko emas melakukan transaksi nya bersifat tunai dan tidak melakukan penjualan atau pembelian secara kredit. Dapat di ambil kesimpulan bahwa pada toko emas ini belum menerapkan konsep dasar pencatatan.

3. Konsep Periode Waktu

Periode waktu adalah posisi keuangan atau hasil usaha dan perubahannya harus dilaporkan secara berkala seperti perhari, perminggu, perbulan atau pertahun.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar responden melakukan perhitungan laba rugi per hari yaitu sebanyak 8 responden atau 88.89%, dan yang melakukan periode pelaporan perhitungan laba rugi per bulan sebanyak 1 responden atau 11.11%, dan tidak ada responden yang menghitung laporan laba rugi per minggu. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaku usaha emas belum menerapkan konsep periode waktu karena dari 17 usaha emas hanya 1 orang yang melakukan pelaporan perhitungan laba rugi per bulan. Sebab periode minimal yang benar adalah satu bulan pencatatan. Tujuannya adalah untuk mengetahui pendapatan bersih selama sebulan, menjadi dasar untuk memproyeksi perkembangan ke depan serta penentu bagi pengusaha dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi lebih banyak uang, waktu, ataupun tenaga.

4. Konsep Kontinuitas Usaha

Konsep kontinuitas usaha adalah konsep yang menganggap bahwa suatu kesatuan usaha diharapkan akan terus beroperasi dengan menguntungkan dalam jangka waktu tidak terbatas, diketahui yang menggunakan laba rugi untuk mengukur keberhasilan usahanya yaitu

berjumlah 9 orang atau sebanyak 52.9%, dan yang tidak menggunakan laba rugi untuk mengukur keberhasilan usahanya berjumlah 8 orang sebanyak 47.1%. dari penelitian yang dilakukan, bahwa toko emas ini belum menerapkan konsep kontinuitas usaha.

5. Konsep Penandingan

Konsep penandingan adalah dimana pendapatan di bandingkan dengan biaya yang ada. Dan pada pengusaha toko emas ini belum menerapkan konsep penandingan dikarenakan masih banyak pengusaha toko emas tidak membandingkan jumlah pendapatan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan, dan juga pengusaha toko emas masih menghitung laba rugi usahanya masih memasukan biaya rumah tangga, belanja anak yang seharusnya tidak diperhitungkan dan menyebabkan pengusaha toko emas tidak mengetahui berapa besar keuntungan atau kerugian yang diperoleh dari usaha tersebut.

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya tentang analisis penerapan akuntansi pada usaha toko emas di Kecamatan Siak Hulu Kampar, maka pada bab ini penulis mencoba untuk menarik kesimpulan dan mengemukakan beberapa saran untuk dapat memberikan masukan bagi pengembangan usaha emas.

A. Kesimpulan

1. Pengusaha toko emas Kecamatan Siak Hulu Kampar belum sesuai dengan konsep kesatuan usaha. Artinya tidak banyak usaha emas Kecamatan Siak Hulu Kampar yang melakukan pemisahan pencatatan usaha dengan keuangan pribadi/rumah tangga.
2. Dasar pencatatan yang digunakan oleh pengusaha toko emas di Kecamatan Siak Hulu Kampar adalah *cash basis*, yaitu dimana penerimaan dan pengeluaran kas akan dicatat dan diakui apabila kas sudah diterima atau dikeluarkan.
3. Pengusaha toko emas belum menerapkan konsep periode waktu karena banyak yang melakukan pelaporan perhitungan laba rugi per hari yang seharusnya adalah per bulan.
4. Pengusaha toko emas belum menerapkan konsep kontinuitas usaha. Hal ini dikarenakan pengusaha toko emas belum melakukan pencatatan dan perhitungan penyusutan terhadap aset tetapnya.

5. Pengusaha toko emas belum menerapkan konsep penandingan, hal ini dapat dilihat karena masih banyak pengusaha toko emas yang tidak membandingkan jumlah pendapatan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan.
6. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi yang dilakukan pengusaha emas di Kecamatan Siak hulu Kampar belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi.

B. Saran

1. Sebaiknya toko emas menerapkan konsep kesatuan usaha yaitu dengan melakukan pemisahan pencatatan usaha dengan keuangan pribadi/rumah tangga.
2. Sebaiknya pengusaha toko emas menerapkan dasar pencatatan akuntansi yaitu dasar akrual bagi yang belum menerapkan konsep ini, dimana dasar pencatatan akrual yaitu mengakui atau dicatat pada saat terjadinya transaksi.
3. Pelaku usaha toko emas seharusnya menerapkan konsep periode waktu dengan melakukan perhitungan laba rugi per bulan.
4. Pelaku usaha toko emas seharusnya menerapkan konsep kontinuitas usaha dengan melakukan pencatatan perhitungan penyusutan terhadap aset tetapnya.
5. Sebaiknya pengusaha toko emas menerapkan konsep penandingan, dengan membandingkan jumlah pendapatan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan.
6. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menemukan konsep-konsep akuntansi yang di dalam penerapan akuntansi pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2011. *Accounting Theory: Teori Akuntansi*, Edisi Kelima. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Hery. 2009. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Kieso, Donald. E, Weygandt, Warfield, Terry. D, 2017. *Intermediate Accounting* . Jilid I
- Lestari, Roni. 2017. *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Pondok Ikan Bakar di Kabupaten Siak*. Universitas Islam Riau.
- Reeve, James, M, Carl S,W. 2011. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia Principles of Accounting Indonesia Adaptation buku I*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Rudianto.2009. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Sadeli, Lili M. 2011. *Dasar-dasar akuntansi* , Edisi Satu, Cetakan Ketiga . Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Simangunsong, A.O. 2011. *Dasar-Dasar Akuntansi Keuangan*. Cetakan Keempat . Jakarta
- S. R, Soemarso. 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Buku Satu Edisi Lima. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Swardjono. 2013. *Akuntansi Pengantar*. Edisi Keenam. Yogyakarta: Penerbit BPEP,
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Pemerintah Republik Indonesia, Undang-Undang No.20 Tahun 2008. *Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*, Jakarta.